

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada remaja kelas X dan kelas XI di SMKN 3 Kupang dan SMAN 7 Kupang yang dapat disimpulkan bahwa.

1. Diketahui bahwa tidak ada perbedaan Tidak ada perbedaan antara pola makan pada remaja putri di daerah pesisir dan non pesisir diperoleh nilai p-value sebesar 0,89.
2. Diketahui bahwa pengetahuan gizi pada remaja putri di SMKN 3 Kupang dan SMAN 7 Kupang dengan kategori baik sebesar 12,0%, kategori cukup sebesar 45,7%, dan kategori kurang sebesar 42,4%.
3. Diketahui bahwa pola makan pada remaja putri di SMKN 3 Kupang dan SMAN 7 Kupang dengan kategori baik sebesar 78,3%, kategori cukup sebesar 18,5%, dan kategori Buruk sebesar 3,3%.
4. Tidak ada perbedaan pengetahuan gizi yang signifikan antara remaja putri di daerah pesisir dan non pesisir dengan nilai nilai (p-value sebesar 0,07).
5. Tidak ada perbedaan antara pola makan pada remaja putri di daerah pesisir dan non pesisir diperoleh nilai p-value sebesar 0,89.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian KEK seperti aktivitas fisik, asupan zat gizi, pendapatan keluarga, dan status sosial ekonomi sehingga hasil penelitian lebih lengkap.
 - b. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi remaja putri secara lebih menyeluruh.
 - c. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode pengukuran konsumsi makanan yang lebih detail seperti recall 24 jam agar data asupan makanan lebih akurat.

- d. Penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor budaya, kebiasaan makan keluarga, serta pengaruh media sosial terhadap pola makan remaja putri.
- e. Penelitian berikutnya diharapkan dapat membandingkan remaja putri yang mengalami KEK dan tidak mengalami KEK untuk melihat faktor perbedaan secara lebih jelas.